

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI KAKAO
STUDI KELOMPOK TANI BERSAMI DESA DANDANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar sarjana
Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Vigor Tri Ramadan

1904010080

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI KAKAO
STUDI KELOMPOK TANI BERSAMI DESA DANDANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar sarjana
Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Vigor Tri Ramadan

1904010080

Pembimbing:

Muh.Abdi Iman, S.E., M.Si., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vigor Tri Ramadan
Nim : 19 0401 0080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Vigor Tri Ramadan
NIM 19 0401 0069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Studi Kelompok Tani Bersami Desa Dandang yang ditulis oleh Vigor Tri Ramadan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010080, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 24 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 Maret 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|----------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | (Anita) |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | (Fasiha) |
| 3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M | Penguji I | (Edi) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E | Penguji II | (Ikhsan) |
| 5. Muh. Abdi Iman, S.E., M.Si., Ak., CA | Pembimbing | (Abdi) |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Kakao Studi Kelompok Tani Bersami Desa Dandang”** setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Arman dan Ibunda Hasmida, yang telah mendoakan dan memberikan banyak bantuan baik materi maupun non materi dan telah mendidik saya sejak lahir hingga dewasa dengan penuh cinta dan pengorbanan lahir dan batin, meskipun banyak geluhnyanya karna kenakalan penulis dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada saudara – saudara saya tercinta yang telah banyak membantu sehingga hambatan dapat diatasi.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan serta hasa hormat, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Dr. Alwi, S.Sy., M, EI Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Penasihat Akademik.
5. Kepada Muh. Abdi Imam, S.E., M. Si, Ak, CA. selaku pembimbing yang mana telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.

6. Kepada Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Penguji 1 dan kepada M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E.Sy. selaku Penguji 2 yang telah banyak member arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Muhammad Raihan, Igun Dhea Agency, Muh Resky, Muhammad Ardi, Wira Prayuda, Ali Sadikin, Muhammad Adrian, Adhe Saputra, Akwal, Dandi Permadi, A h m a d , Madil, dan lain-lain yang selama ini selalu mengarahkan, membantu, menyemangati, dan menemani peneliti di masa-masa sulit selama proses penyelesaian dalam skripsi ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 dan teman-teman kelas Ekis B19, teman-teman KKN Posko Desa Malenggang Kecamatan Bupon Selatan Kabupaten Luwu Angkatan 42.
11. Kepada penulis sendiri terima kasih sudah bekerja keras menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena sudah bertahan dan tidak menyerah. Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang layak disisi Allah Swt. Aamin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 15 Januari 2025

Vigor Tri Ramadan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SING- KATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U6

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, tranlitasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

إِلَيْهِمْ : *ilaihim*

عَلَيْهِمْ : *'alaihi*

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	Á	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan ya'</i>	Í	i dan garis di atas

و	dammah dan wau	ú	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh:

كفي	: <i>kāfa</i>	ليتمى	: <i>yatāmā</i>
كان	: <i>kāna</i>	حتى	: <i>hattā</i>
لناس	: <i>nāsu</i>	لنكاح	: <i>nikāh</i>
خبير	: <i>khabir</i>	فقير	: <i>faqiran</i>
إنا	: <i>innā</i>	عليم	: <i>'alimun</i>
وسع	: <i>wāsi'un</i>	إما	: <i>imā</i>
عبادكم	: <i>'ibādikum</i>		

3. *Tā' marbūtah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال	: <i>raudah al-at fal</i>
المدينة الفاضلة	: <i>al-madinah al-fadilah</i>

4. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh: `

غنيا	: <i>ganiyyun</i>	بلغوا النكا	: <i>balagun-nikah</i>
واصلحين	: <i>was-salihina</i>	يايها الناس	: <i>ya ayyuhan-nasu</i>
إنا	: <i>inna</i>		
حتى	: <i>hatta</i>		

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf (كى), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-biladu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak diawal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

امانكم : *ima`ikum* فلياكل : *falya`kul*

تاكلوها : *ta`kuluha* فقراء : *fuqara`a*

قبائل : *qaba`ila*

7. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaannya bahasa Indonesia,

atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-qur'an (dari al-qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

8. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

عندالله *indallahi* إن الله *innallaha* والله *wallahu*

Adapun *ta` marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

9. *Huruf kapital*

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa angkihul-ayama mingkum

Ya ayyuhan-nasu inna khalaknakum min zakariw

Wabatalul-yatama hatta iza balagun-nikah

Nasir al-din al-tusi

Abu nasr al-farabi

Al-gazali

Al-Munqiz min Al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh;

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr
Hamid Abu)

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS.../...: 4	= QS An-Nur/24: 32, QS Al-Hujurat/49:13, QS An-Nisa/4:6
HR=	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
B. Kajian Teoritis.....	8
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
C. Focus Penelitian	22
D. Jenis Dan Sumber Data Yang Di Gunakan.....	22
E. Informasi/Subjek Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Uji Keabsahan Data.....	26
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	28
A. Dekripsi Data	28
B. Hasil	34
C. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS Al-baqarah/2:164.....	6
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kepemerintah Desa Dandang.....	36
Tabel 4.2 Kepemududukan Desa Dandang.....	37
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Kelompok Tani Bersami Desa Dandang.....	40
Tabel 4.4 Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani Bersami 2024.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	64
Lampiran 2. Pedoman wawancara.....	68

ABSTRAK

Vigor Tri Ramadan, 2025. *“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Studi Kelompok Tani Bersama Desa Dandang”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Abdi Imam, S.E., M. Si, Ak, CA.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis field research (penelitian lapangan). Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Anggota Kelompok Tani Bersama. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Peran kelompok tani Bersama dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan dapat di lihat dari beberapa aspek yang menjadi peran utama kelompok Tani yaitu sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, meningkatkan pendapatan dan sebagai unit produksi dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi dan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan, serta kegotong royongan. Peran yang dilakukan oleh Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat semoga dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat (anggota kelompok tani) dan mencapai falah di dunia dan falah di akhirat.

Kata Kunci: peran, kelompok tani, pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber kehidupan manusia dan juga sektor yang menjanjikan bagi perekonomian Indonesia. Pertanian salah satu pilar bagi kehidupan bangsa. Bertani adalah pekerjaan yang mulia, selain untuk kehidupannya sendiri, juga penting bagi kelestarian alam dan makhluk hidup lainnya.

Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dalam konteks pertanian mengacu pada ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan, seperti yang tercantum dalam Al-Baqarah (2:164), di mana pengelolaan alam dan pertanian harus dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاجْتِلاَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا
مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut membawa apa yang bermanfaat bagi manusia, dan apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, yang menghidupkan bumi setelah matinya, dan Dia menebarkan di bumi segala jenis makhluk yang bergerak,

serta pengaturan angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh terdapat tanda-tanda bagi kaum yang memahami". (Q, S Al-baqarah:164).¹

Sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi Indonesia sangatlah penting karena sebagian besar penduduk di negara berkembang ini menggantungkan hidupnya di sektor pertanian dengan kondisi lahan yang luas dan subur dengan kondisi iklim yang sangat mendukung.

Jika pemerintah bersungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakat, maka jalan yang harus diambil adalah dengan meningkatkan pendapatan sebagian besar penduduknya dengan bergantung pada sektor pertanian.² Karena lahan yang luas tidak mampu menjamin tingginya pendapatan Masyarakat, di Desa Dandang dengan luas lahan pertanian 384 hektar³ belum bisa berkontribusi dengan baik terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut.

Hal ini di akibatkan oleh beberapa kendala utama yang di hadapi masyarakat dalam pengolahan lahan pertanian seperti rendahnya keterampilan atau pengetahuan petani dalam hal manajemen pertanian modern dan pengelolaan usaha pertanian seringkali menghambat perkembangan sektor pertanian dan sebagian besar petani masih mengandalkan metode pertanian tradisional dan belum sepenuhnya menggunakan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan hasil

¹ Kementerian agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu) 2

²Herianto Barotoding "Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja" 2022.

³Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Data Pokok Desa/Kelurahan.

pertanian. Selain itu, keterbatasan informasi mengenai cuaca, pasar, atau teknik pertanian modern juga menjadi kendala.

Oleh karena itu, pemerintah membentuk kelompok tani yang didampingi oleh penyuluh pertanian untuk membantu petani dalam meningkatkan taraf hidup petani melalui pemberdayaan dengan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu program yang harus dilakukan adalah pendidikan keterampilan dan ketenagakerjaan. Penyuluh pertanian meliputi kegiatan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok tani, kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi melalui kelompok tani ini diberikan kewenangan untuk menyampaikan secara langsung program kebijakan pemerintah kepada petani.⁴

Desa Dandang yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani telah membentuk 28 kelompok tani dengan jumlah anggota 639 orang⁵ untuk membudidayakan beberapa jenis tanaman seperti kakao, durian, cengkeh dan sayuran menjadi komoditi utama Masyarakat Desa Dandang. Pembentukan kelompok tani ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan serta dapat melakukan pengembangan terhadap kemampuan petani agar dapat meningkatkan produktivitas usaha taninya menjadi lebih baik lagi sehingga pada akhirnya pendapatan Masyarakat yang ada di wilayah tersebut meningkat.

⁴Lucky Ronaldo Gulo Peranan “*Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*” tahun 2022.

⁵Herawati, Sp (Penyuluh Dinas Pertanian) Desa Dandang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten luwu utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan pokok masalah yang diangkat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi Kelompok tani

Diharapkan kelompok tani yang ada di Desa Dandang dapat menjadi salah satu bahan untuk melakukan evaluasi Dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat yang ada di wilayah tersebut.

- b. Bagi pemerintah

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang potensi sektor pertanian yang di miliki Desa Dandang.

c. Bagi penulis

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sektor potensial terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, serta penelitian ini dapat menjadi wadah bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya hanya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan, acuan, serta referensi. Selain itu, dapat asumsi serupa dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kajian teori ini memuat hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian Novita yang berjudul "peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah ketua dan pengurus kelompok tani serta masyarakat yang tergabung dalam anggota kelompok tani. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: 1) Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat memiliki 3 peran yaitu sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama-sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman, sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara memilih bibit tanaman yang bagus/unggul, serta penanganan

hama dan penyakit yang menyerang tanaman dan sebagai unit produksi menyediakan sarana dan prasarana produksi seperti tangki untuk kegiatan penyemprotan pestisida dan insektisida kepada tanaman dan mesin babat untuk membersihkan rumput yang mengganggu tanaman.⁶

2. Dalam penelitian Herianto Baratoding yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja” penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Petani masuk di kelompok tani karena mereka menginginkan bantuan dari pemerintah atau pihak yang berwenang. Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan Petani di Desa Pemanukan memiliki 3 peran yaitu sebagai wadah diskusi untuk para anggota kelompok, yaitu menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari solusi secara bersama sama melalui forum diskusi yang juga menghadirkan penyuluh dalam hal pemeliharaan tanaman, sebagai wadah informasi untuk anggota kelompok, yaitu mendapatkan informasi dari penyuluh mengenai cara bercocok tanam, serta cara pengoperasian alat yang ada, dan sebagai unit produksi menyediakan sarana dan prasarana produksi seperti mesin traktor yang dipakai untuk penggarapan lahan.⁷
3. Dalam penelitian Fino Violita yang berjudul “peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial

⁶Novita “*peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat*” 2022.

⁷Herianto Baratoding “*Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja*” 2022.

islam” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau field research. Subjek penelitian adalah para ketua kelompok tani yang berada di Desa Batu Bandung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam di Desa Batu Bandung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial Islam serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera. Mengingat besarnya potensi yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal membuat tingkat kesejahteraan masyarakat belum merata.⁸

B. Kajian Teoritis

1. Peran

Peran adalah sebuah aspek yang berhubungan erat dengan keadaan social tertentu. Jika seorang telah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya maka orang tersebut dapat di katakan telah melakukan perannya. Peran sangat penting dalam sebuah kelompok karena peran dapat mengatur setiap anggota kelompok tersebut sesuai dengan porsinya masing-masing. Seorang harus bisa membedakan posisi antara peran yang telah melekat pada dirinya dengan peran

⁸Vino violita “*peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam*” thn 2022.

ketika bergaul dengan masyarakat, karena peran yang dimiliki Masyarakat merupakan sebuah unsur statis yang menunjukkan posisi individu pada organisasi masyarakat. Jadi, jika seorang menempati sebuah posisi dalam masyarakat maka orang tersebut harus menjalankan perannya dengan baik.

Peran adalah suatu perbuatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Pelaku peran dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dengan masyarakat.⁹

kelompok tani dianggap sebagai entitas sosial yang memiliki peran aktif dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kolaborasi dan dukungan bersama. Indikator yang digunakan untuk mengukur peran kelompok tani dalam teori ini bisa mencakup tingkat keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok, frekuensi pertemuan, dan tingkat kolaborasi antaranggota.

2. Indikator peran

Indikator peran suatu kelompok tani mencerminkan keberhasilan dan efektivitas kelompok tersebut dalam mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai peran dan kinerja kelompok tani meliputi:

⁹Candy pingki, ddk “*peranan pemerintah kecamatan dalam menangani konflik antar kampung di kecamatan domuga barat kabupaten boloang mongondow*” vol 1, no 1 tahun 2018.

a) Produksi dan Produktivitas:

- Hasil panen: Jumlah produksi per hektar atau total produksi kelompok.
- Peningkatan produktivitas: Perbandingan hasil panen dari waktu ke waktu untuk menilai peningkatan produktivitas.

b) Pemasaran dan Penjualan:

- Volume penjualan: Jumlah produk yang berhasil dijual.
- Harga jual: Perbandingan harga jual produk kelompok tani dengan harga pasar.

c) Keberlanjutan Keuangan:

- Keuangan kelompok: Kondisi kas dan likuiditas kelompok tani.
- Keuntungan: Laba bersih yang diperoleh kelompok tani.

d) Pengelolaan dan Manajemen:

- Struktur organisasi: Kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kelompok.
- Kepemimpinan: Efektivitas pemimpin dalam mengarahkan dan mengelola kelompok.

e) Pelatihan dan Pengembangan:

- Jumlah pelatihan: Frekuensi pelatihan yang diikuti oleh anggota kelompok.
- Peningkatan keterampilan: Peningkatan keterampilan anggota setelah mengikuti pelatihan.

f) Kerjasama dan Kolaborasi:

- Kemitraan: Jumlah dan kualitas kemitraan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, LSM, atau perusahaan swasta.
- Kolaborasi antar anggota: Tingkat kerjasama dan solidaritas antar anggota kelompok tani.

c. Kesejahteraan Anggota:

- Pendapatan anggota: Peningkatan pendapatan rata-rata anggota kelompok tani.
- Kualitas hidup: Perbaikan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota, seperti akses ke pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

d. Inovasi dan Teknologi:

- Adopsi teknologi: Penggunaan teknologi pertanian modern oleh anggota kelompok.
- Inovasi dalam praktik pertanian: Penerapan metode pertanian baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

e. Kepuasan Anggota:

- Umpan balik anggota: Tingkat kepuasan anggota terhadap pengelolaan dan manfaat yang diperoleh dari kelompok tani.
- Partisipasi anggota: Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani.

f. Pengelolaan Lingkungan:

- Praktik pertanian berkelanjutan: Penggunaan metode pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

- Konservasi sumber daya: Upaya kelompok dalam menjaga dan melestarikan sumber daya alam, seperti air dan tanah.

Indikator-indikator ini membantu mengukur sejauh mana kelompok tani berhasil dalam mencapai tujuan mereka, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan berkontribusi pada pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Indikator peran merupakan aspek-aspek penting yang menjadi ukuran dalam suatu peranan. Ukuran-ukuran tersebut dijadikan tolak ukur dalam sebuah peranan.

Dalam hal ini kelompok tani dapat di katakan berperan ketika betul-betul mampu menjalankan perannya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan wahana produksi. Kelompok tani harus mampu menjadi wadah belajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktifitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik atau sejahtera. Selain itu, kelompok tani harus membangun komunikasi yang baik terhadap anggotanya agar anggotanya bisa berkonsultasi jika ada kesulitan-kesulitan dalam kegiatan pertanian.

3. Kelompok Tani

a) Pengertian Kelompok Tani

Kelompok adalah kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur polapola, dan mengatur interaksi antara manusia.¹⁰ Kelompok tani adalah suatu kumpulan petani, peternak, atau pekebun yang dibentuk secara sukarela berdasarkan kesamaan kepentingan,

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 53.

kondisi lingkungan, komoditas yang diusahakan, serta keakraban sosial untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, dan kesejahteraan anggota.

b) Ciri-Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan Bersama.¹¹

c) Tujuan kelompok Tani

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.¹²

¹¹Ibid. h, 4.

¹²Mohamad Iqbal, "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali". *Jurnal Agrotekbis*, Vol. 2 No. 5 (Oktober 2014), h. 506.

d) Fungsi Kelompok Tani

Adapun fungsi kelompok tani sebagai kelompok belajar, yaitu wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai wahana kerja sama untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani didalam kelompok tani serta dengan kelompok lain, sehingga usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan gangguan. Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.¹³

e) Unsur Pengikat Kelompok Tani

Adanya kepentingan dan tujuan bersama, penumbuhan kelompok tani dapat dilihat dari kelompok-kelompok atau organisasi yang sudah ada, petani dalam suatu wilayah, dapat berupa satu dusun atau lebih, satu desa atau lebih, dan juga berdasarkan domisili atau hamparan, yang memiliki anggota kelompok tani sekitar 20 sampai 25 petani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya, selanjutnya kegiatan kelompok tani yang dikelola tergantung pada kesepakatan anggota, kegiatan- kegiatan dimaksud antara lain: jenis usaha, unsur-

¹³RinaldiPrasetia, TubagusHasanuddin, BegemViantimala, " *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat* " *Jurnal Agrobisnis*, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), h. 302.

unsur subsistem agribisnis (pengadaan sarana produksi, pemasaran, pengelolaan hasil pasca panen).

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang bersal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung.¹⁴

Pendapatan merupakan salah satu indikator utama yang menentukan tingkat kesejahteraan individu maupun rumah tangga, kesejahteraan pada umumnya diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan material dan kebutuhan non material dimana manusia aman dan bahagia karena kebutuhan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.¹⁵

Dengan kata lain pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari

¹⁴Nurul Huda Dkk “*Ekonomi Makro Islam*” (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), h 21.

¹⁵Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti, Hardianti Yusuf “*Etos kerja pedagang muslim serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di kecamatan biringkanaya kota Makassar*” vol. 5, No. 2,2021.

kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial.¹⁶

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai dinamika pendapatan pertanian saat ini, penting untuk meninjau bagaimana sistem pertanian dijalankan pada masa lampau, salah satunya pada era Ibnu Taimiyah, Pemahaman Ibnu Taimiyah tentang dinamika pendapatan pertanian pada masa lampau mencerminkan pemikirannya yang mendalam tentang ekonomi Islam, khususnya dalam konteks produksi, distribusi, dan keadilan sosial. Dalam karya-karyanya seperti Majmu' al-Fatawa dan Al-Hisbah fi al-Islam, Ibnu Taimiyah membahas berbagai aspek ekonomi, termasuk pertanian sebagai sektor utama dalam ekonomi masyarakat kala itu.¹⁷

Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan petani melalui berbagai cara, seperti meningkatkan akses ke sumber daya, pengetahuan, dan pasar. Untuk menilai peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani, kita dapat menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan seberapa efektif kelompok tani dalam membantu anggotanya mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Berikut adalah beberapa indikator utama yang dapat digunakan:

- a) Penyuluhan dan Pelatihan: Indikator ini mencakup sejauh mana kelompok tani menyediakan pelatihan atau penyuluhan kepada anggotanya mengenai

¹⁶Paul. A Samulson, William D Nordhaus "*Mikro Ekonomi*" Edisi Keempat Belas (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 258.

¹⁷Fasiha, *Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah*, journal of Islamic economic Law, Vol.2, No.2. September 2017. <http://www.iainpalopo.ac.id/index.php/amwal>.

teknik pertanian yang lebih efisien, penggunaan teknologi terbaru, atau cara mengelola usaha pertanian secara lebih profesional. Penyuluhan yang efektif dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan petani.¹⁸

- b) Akses ke Teknologi dan Inovasi: Kelompok tani yang aktif sering kali memiliki akses ke teknologi pertanian yang lebih baik (misalnya, alat modern, varietas benih unggul, teknik irigasi yang efisien, dll.), yang membantu anggotanya meningkatkan hasil produksi. Penerapan teknologi pertanian yang tepat dapat mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan.¹⁹
- c) Program Bantuan atau Subsidi: Indikator lain adalah kemampuan kelompok tani untuk memperoleh bantuan atau subsidi dari pemerintah atau lembaga lain untuk anggotanya, seperti subsidi pupuk atau program asuransi pertanian. Ini dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan petani.
- d) Peningkatan Hasil Pertanian: Kelompok tani yang efektif dapat mendorong penggunaan praktik pertanian yang lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pertanian per hektar. Misalnya, teknik rotasi tanaman, penggunaan pupuk yang efisien, atau pengelolaan hama yang lebih baik.

¹⁸Damanik, M., & Harahap, “*Peningkatan Produktivitas Pertanian Melalui Penyuluhan dan Inovasi Teknologi Pertanian di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan*”.2020

¹⁹Ariyanto, S., & Supriyanto, “*Peran Kelompok Tani dalam Akses Pembiayaan Pertanian di Pedesaan*”. Jurnal Pertanian Indonesia. 2019

- e) Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan: Kelompok tani yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (misalnya, irigasi yang efisien, konservasi tanah) dapat membantu petani menjaga kualitas lahan dan meningkatkan ketahanan produksi dalam jangka panjang.
- f) Kerjasama dengan Pengusaha atau Pihak Lain: Kelompok tani dapat membantu anggotanya menjalin kerjasama dengan pengusaha atau perusahaan yang membutuhkan pasokan produk pertanian dalam jumlah besar, seperti pabrik pengolahan makanan atau eksportir. Hal ini dapat memastikan pendapatan yang stabil dan berkelanjutan bagi petani.
- g) Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan Anggota: Indikator ini mencerminkan tingkat partisipasi aktif anggota dalam kelompok tani. Kelompok tani yang berhasil meningkatkan partisipasi anggotanya akan lebih efektif dalam mengorganisir dan melaksanakan program yang meningkatkan pendapatan bersama.
- h) Keberlanjutan dalam Produksi dan Pendapatan: Kelompok tani yang mempromosikan praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dapat membantu petani meningkatkan produktivitas jangka panjang dan pendapatan mereka. Ini bisa mencakup penerapan pertanian organik, agroforestry, atau pertanian yang berbasis pada prinsip-prinsip ekologi yang sehat seperti penggunaan pupuk kompos.²⁰

²⁰Yusuf, A., & Farihin, "Keberlanjutan Pertanian: Peran Kelompok Tani dalam Mengelola Sumber Daya Alam yang Ramah Lingkungan". *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*.2021

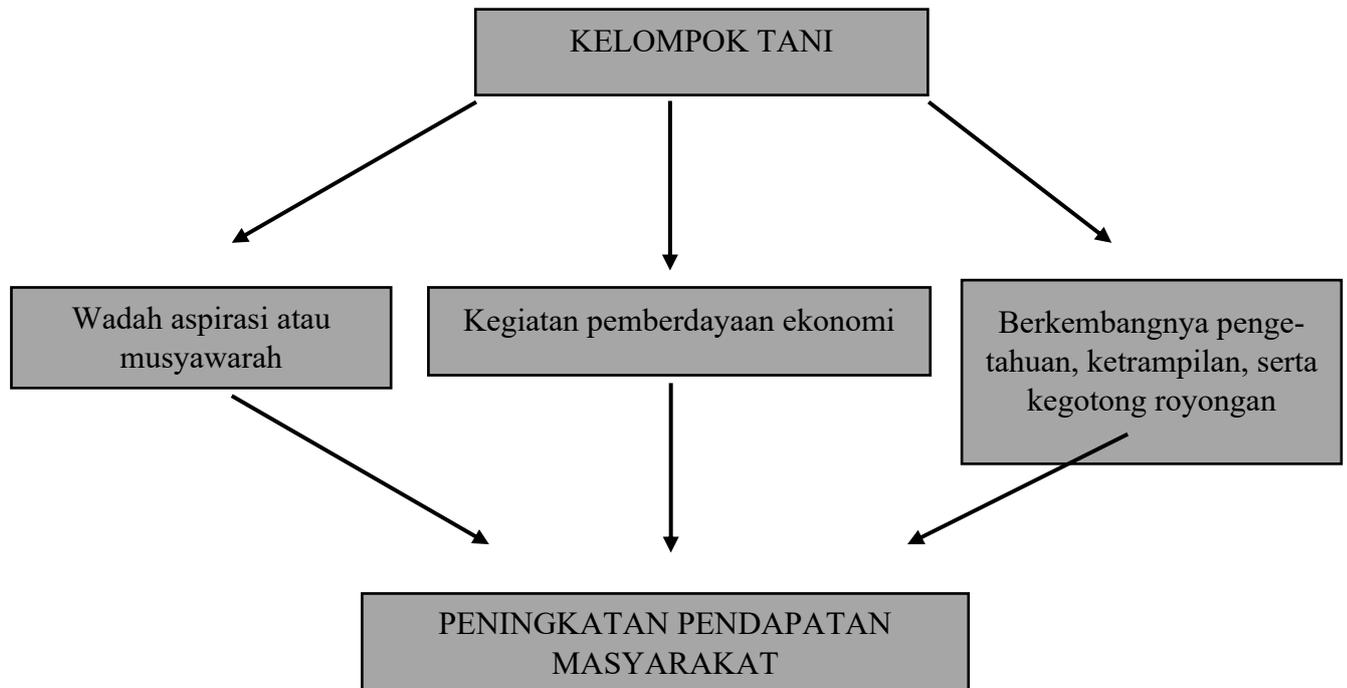
Secara keseluruhan, indikator-indikator ini menunjukkan sejauh mana kelompok tani mampu memfasilitasi dan meningkatkan pendapatan petani melalui kolaborasi, pemberdayaan, dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Kelompok tani yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan memberikan akses yang lebih baik ke informasi, teknologi, pasar, dan sumber daya lainnya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani secara keseluruhan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan judul proposal di atas tentang “Peran Kelompok Tani Terhadap peningkatan pendapatan petani kakao Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan” kerangka berfikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis untuk menguraikan masalah-masalah yang di bahas. Peneliti akan menguraikan peran kelompok tani terhadap individu, sosial dan ekonomi. Sehingga akan mudah dalam memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pertanian yang menjadi mata pencarian utama masyarakat Desa Dandang melalui kelompok tani.

Kelompok tani memiliki peran sentral dalam peningkatan pendapatan petani. Melalui peningkatan partisipasi, akses ke teknologi, pembiayaan, dan pasar, serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, kelompok tani dapat membantu petani meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Dengan saling mendukung dalam jaringan sosial yang kuat, kelompok tani memberikan berbagai keuntungan yang sulit dicapai oleh petani yang bekerja secara individu.

Untuk memperoleh gambaran-gambaran yang jelas, Berikut skema kerangka berfikir peran kelompok tani Dalam meningkatkan pendapatan petani:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain.²¹

Pendekatan Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan mengamati perilaku seseorang, kelompok, lembaga atau Masyarakat.²²

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Dandang, Kec.Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara lokasi ini merupakan salah satu lokasi yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup sebagai petani. Selain itu, lokasi tersebut juga mudah di jangkau sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan.

²¹Lexy J. Moleong “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019), h.5

²²M. Fitrah, Dr. Lutfiah “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Tindakan Kelas dan Studi Kasus. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). h,50

C. Focus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, maka focus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di Desa Dandang, kecamatan Sabbang Selatan. Serta masalah apa yang di hadapi Masyarakat dalam melakukan kegiatan pertanian.

D. Jenis Dan Sumber Data Yang Di Gunakan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, data primer diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara secara langsung kepada subjek peneliti, jadi peneliti ini akan mencari dan menelusuri data riil melalui wawancara langsung kepada narasumber yakni anggota kelompok tani di Desa Dandang.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh tidak langsung dari subjek peneliti yang berwujud dari data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian, serta tulisan-tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

E. Informasi/Subjek Penelitian

Informasi atau subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian, baik itu orang maupun lembaga (perusahaan) yang ada dalam dirinya atau terkandung objek penelitian. Adapun

yang akan menjadi subjek penelitian adalah anggota kelompok tani Bersami Desa Dandang, Kecamatan Sabbang Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah tidak terstruktur(non-directif).

Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika peneliti memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topik dapat membantu untuk tetap fokus selama jalannya wawancara.²³

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan

²³Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007).

ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²⁴

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara. Pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal hingga akhir wawancara. Pedoman wawancara berfungsi membimbing alur wawancara terutama mengarah tentang hal-hal yang harus ditanyakan. Dengan pedoman wawancara dapat dihindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan permasalahan penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu para anggota kelompok tani Bersami Desa Dandang.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.²⁶ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, Prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

²⁴H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2008).

²⁵M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Kencana), thn 2014.

²⁶Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.71.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian disusun ke dalam pola, memilih mana data yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data mentah yang di analisis secara seksama hingga data-data tersebut dapat di angkat kedalam sebuah pembahasan ilmiah.

Adapun teknik-teknik dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Makin lama di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi.²⁸

2. Reduksi Data

Data mentah yang telah terkumpul yang jumlahnya sangat banyak perlu di reduksi berarti mengurangi data. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, yaitu data yang baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data yang relevan dengan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

pertanyaan penelitian. Untuk mereduksi data peneliti juga berbekal dari teori tertentu.²⁹

Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data sebagai berikut:

- 1) Memilih data yang dianggap penting
 - 2) Membuat kategori data
 - 3) Mengelompokkan data dalam setiap kategori setelah data direduksi.³⁰
3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data di susun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.³¹

4. Menarik kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasi.

H. Uji Keabsahan Data

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).³²

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2018).

³⁰Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014).

³¹Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014).

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (2017), h.241.

1. Uji Kredibilitas (credibility)

Uji kredibilitas yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data atau meyakinkan hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat menggunakan triangulasi.³³

2. Uji Dependabilitas (dependability)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.³⁴

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Kualitatif dan R&D (2017), h.338.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Kualitatif dan R&D (2017), h.337.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Dekripsi Data

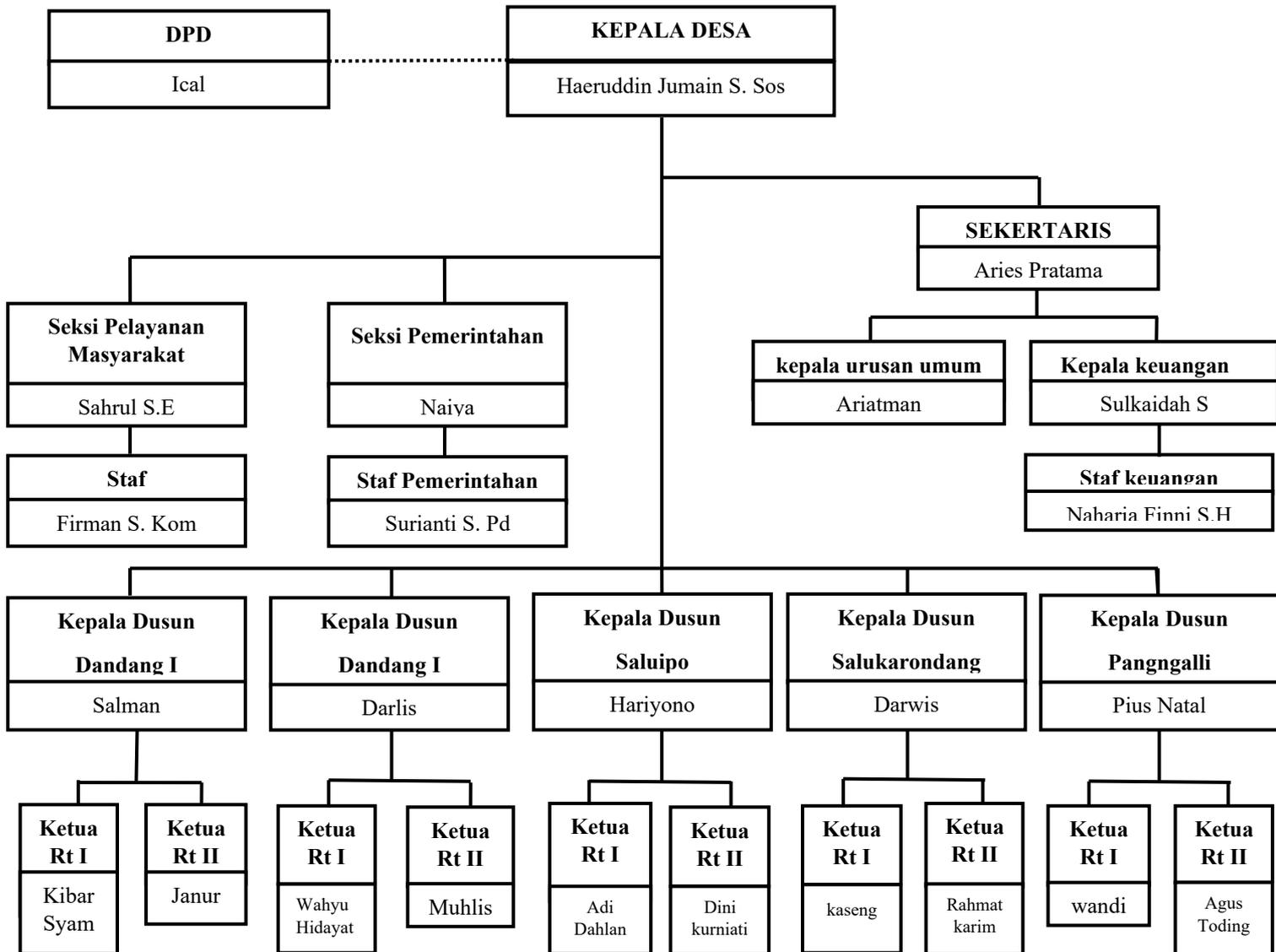
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Dandang

Berawal dari itu tahun 1989 pemerintah Desa Dandang masih bagian dari desa buangin kecamatan sabbang kabupaten luwu utara. Desa Dandang merupakan desa pemekaran dari Desa Buangin yang terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Salukarondang Dan Dusun Dandang, pada tahun 1989 terdiri pemekaran desa dan di bentuk 3 dusun yaitu Dusun Saluipo, dan Dusun Dandang II maka terbentuklah desa persiapan dandang kecamatan sabbang kabupaten luwu utara yang dijabat oleh H. Abdul Muin. Selanjutnya pada tahun 2002 sampai 2007 di adakan pemilihan langsung kepala desa (Definitif) Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Demi untuk tidak memunculkan nama Desa Dandang sebagai etnis yang memegang beberapa wilayah, ini cukup memberikan gambaran kepada kita bahwa begitu sangat arifnya dan bijaksananya para orang tua dan para pendahulu kita.

b. Struktur Organisasi Kepemerintah Desa Dandang

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Kepemerintah Desa Dandang



Sumber: Profil Desa Dandang

Keterangan

..... : Garis Kordinasi

———— : Garis Tanggung Jawab

c. Kondisi Geografis

Desa Dandang terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Salukarondang, Dusun Saluipo, Dusun Dandang I, Dusun Dandang II, Dan Dusun Pangngalli dengan luas wilayah 746,000000 Ha.

- 1)Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Buangin
- 2)Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kampung Baru
- 3)Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Buangin
- 4)Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pararra

d. Demografi (kependudukan)

Secara demografi jumlah kepala rumah tangga di Desa Dandang berjumlah 628 KK yang terdiri 2.298 jiwa. Jumlah penduduk adalah Masyarakat yang secara langsung mendiami seluruh Desa Dandang, Dimana mereka hidup dari lingkungannya adalah sebagai sumber dari mata pencarian untuk meneruskan hidup dan kehidupannya.

Tabel 4.2

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.143
2	Perempuan	1.155
	Total	2.298

Sumber: Profil Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan

e. Keadaan Agama

Desa Dandang adalah Desa yang memiliki keberagaman agama yang di anut oleh masyarakatnya, Namun mayoritas Masyarakat Desa Dandang beragama islam. Hal ini di buktikan dengan 5 bangunan masjid yang ada di Desa Dandang.

f. Keadaan Pendidikan

Pendidikan di Desa Dandang bisa dikatakan sudah sangat baik, Hal ini bisa di lihat dari adanya SMK, SMP, SD, dan 2 Taman kanak-kanak (TK).

g. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Dandang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat berperan penting Dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Dandang, Ketersediaan sumber daya alam yang cukup memadai serta lahan yang luas serta subur menjadi faktor pendukung sektor pertanian Dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Dandang yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani.

2. Kelompok Tani Bersami Desa Dandang

a. Struktur kelompok tani Bersami Desa Dandang

Peraturan menteri pertanian, nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007, tanggal 13 April, tentang pembinaan kelembagaan petani bahwasanya kelompok tani mempunyai pengertian sebagai kumpulan petani, peternak, perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Fungsi utama kelompok tani pada dasarnya adalah sebagai wahana dalam proses belajar mengajar, wahana kerjasama, dan wahana berproduksi.

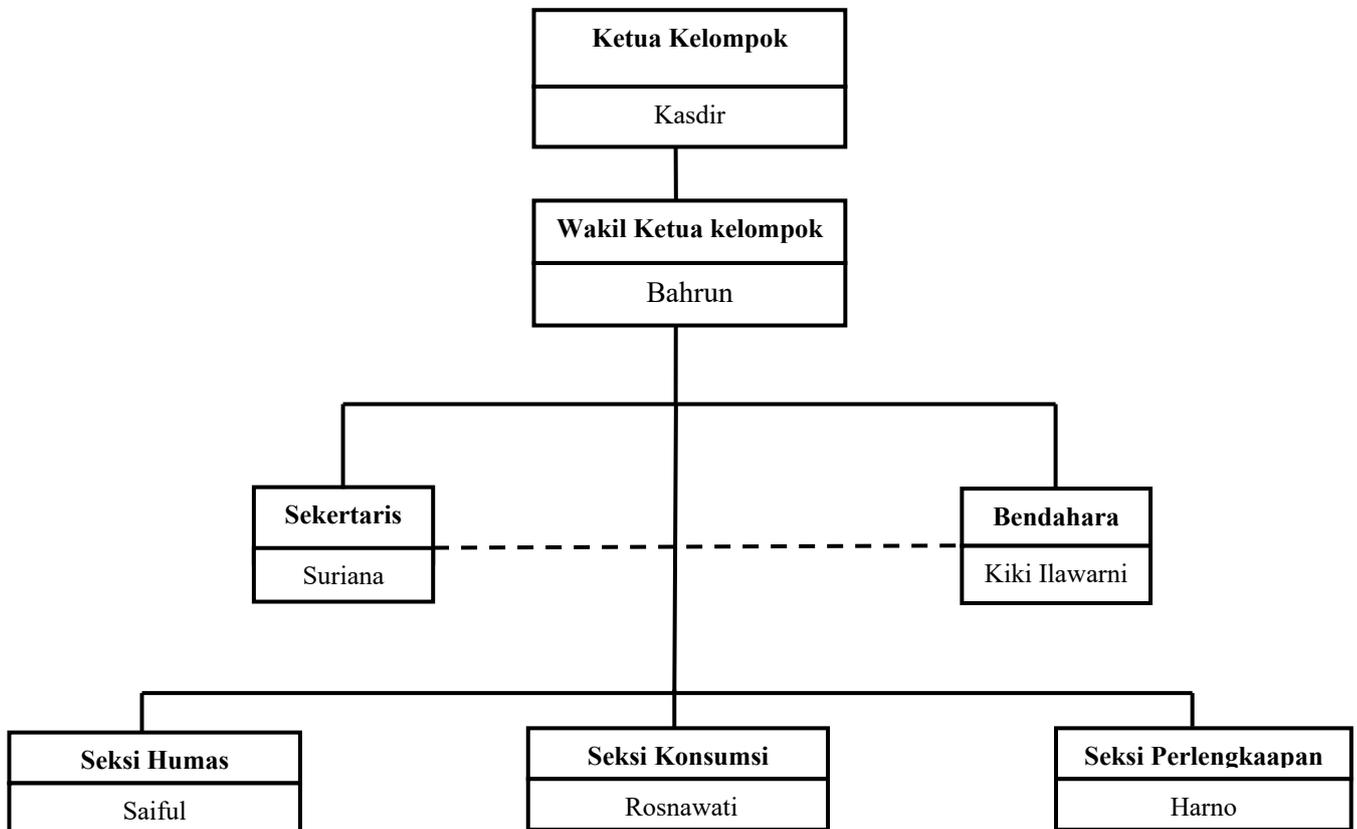
Kelompok tani Bersemi yang ada di Desa Dandang adalah kelompok tani yang mempunyai keinginan untuk bekerja sama dalam kelompok dan mempercepat pergerakan perekonomian rakyat. Para petani membentuk kelompok agar lebih cepat meraih kesuksesan secara bersama-sama. Letak sekretariat kelompok tani Subur ada di Dusun Dandang II Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

Kelompok tani Bersami didirikan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021 bertempat di rumah saudara Kasdir telah dilaksanakan pembentukan organisasi pengurus kelompok tani melalui musyawarah, peserta rapat telah sepakat dengan pengurus POKTAN terpilih pembentukan organisasi dengan sekretariat beralamat di Dusun Dandang II Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan.³⁵

Kelompok merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama, maka kelompok tani ini juga memiliki struktur demi berjalannya program yang baik. Dalam kelompok tani ada pengurus yang terlibat dalam mengurus kelompok tani Subur, strukturnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

³⁵Kasdir, ketua kelompok Tani Bersami “wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. 12 Juni 2024.

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Kelompok Tani Bersami Desa Dandang



Sumber: Profil Kelompok Tani Bersami

Ketika struktur organisasi sudah terbentuk maka ketua kelompok tani mempunyai peran penting dalam melakukan koordinasi, salahsatu memberikan perintah atau tugas sesuai topuksi masing-masing annggota, dan mempermudah tugas anggota dalam melakukan kegiatan usahanya.

Ketua kelompok adalah sebagai leader atau pemimpin dalam pengambilan suatu keputusan untuk melaksanakan kegiatan usaha tani serta dapat menggerakkan kelompoknya untuk tujuan yang diinginkan. Dalam menciptakan suatu keharmonisan dan kedinamisan dalam kelompok perlu adanya kekompakan antar

anggota, jika ini sudah dilakukan maka akan mudah melakukan suatu kerjasama serta partisipasi untuk memajukan kelompok tersebut sehingga segala keinginannya tercapai. Interaksi yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan dan keinginannya baik di internal maupun eksternal.³⁶

b. Visi dan Misi kelompok tani Bersami Desa Dandang

Visi:

Mandiri, Amanah, Kreatif, Kekeluargaan, Modern, Universal dan Religi Terwujudnya Kelompok Tani yang maju, berkesinambungan yang berwawasan lingkungan.

Misi:

- Menjadikan poktan sebagai kekuatan ekonomi yang mensejahterakan anggota
- Menjadi poktan yang amanah profesional, akuntabel, dan kreatif
- Menjadikan poktan sebagai sarana persaudaraan dan kekeluargaan
- Memajukan kerjasama antar petani dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia untuk ketahanan pangan dan pendapatan secara berkelanjutan.

B. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok tani Bersami bahwa kelompok tani memiliki banyak peran dalam pengembangan pertanian kakao di desa Desa Dandang, kelompok tani di desa ini memiliki banyak kerja dan

³⁶Ainol, imam bukhori “ *peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa karangpranti pajakaran probolinggo*” Thn 2021

fungsi dalam pembangunan pertanian kakao didesa. Selanjutnya wawancara dengan Ibu Kiki Ilawarni pada tanggal 24 juni 2024 selaku anggota kelompok Tani Bersami.

“Setelah kelompok tani ini didirikan banyak manfaat yang kami dapatkan sebagai bagian dari kelompok tani, karena sebelum adanya kelompok tani banyak masalah yang kami hadapi sebagai petani kakao seperti kurangnya pemahaman kami tentang perawatan kakao sulitnya untuk mendapatkan akses pupuk, pestisida dan bibit menjadi suatu masalah yang sangat berpengaruh terhadap minat para anggota dan Masyarakat untuk bertani. Selain dari itu pemahaman masyarakat tentang cara merawat kakao yang sangat minim di karenakan kurangnya media belajar itu sangat berpengaruh terhadap hasil produksi petani. Dengan adanya kelompok tani ini kami banyak tambahan pengetahuan melalui pelatihan yang sangat membantu dalam proses bertani kakao seperti cara penanaman, pemupukan, pemangkasan sampai pada proses panen. Kelompok tani juga menjadi tempat kami saling bertukar pendapat dan pengalaman sehingga masalah yang kami hadapi dalam bertani itu bisa di bicarakan Bersama-sama”³⁷

Melihat bahwa bukan cuman bantuan dari pemerintah saja yang sangat membantu Masyarakat dalam bertani tetapi pelatihan dan pembinanyalah yang sangat berdampak bagi petani. Dengan meningkatnya pengetahuan yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan penghasilan masyarakat, maka diharapkan juga dapat memenuhi kebutuhannya dan keluarga dengan baik.

³⁷Kiki Ilawarni, Pengurus (Bendahara) Kelompok Tani Bersami “Wawancara” desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. 24 Juni 2024.

Tabel 4.4 Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Menjadi Anggota Kelompok Tani Bersami 2024

Nama	Luas lahan(ha)	Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)
Kasdir	1,5 ha	3.500.000	10.000.000 – 15.000.000
Suriana	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Abir	2 ha	6.000.000	15.000.000 – 30.000.000
Arman	1, 5 ha	3.000.000	8.000.000 – 15.000.000
Arsad	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Bahrn	1 ha	2.500.000	5.000.000 – 10.000.000
Dae S, Pd	1,5 ha	3.500.000	10.000.000 – 15.000.000
Darlis	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
F Dalame	1 ha	2.500.000	5.000.000 – 10.000.000
Habosia	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Hadiyati	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Haerul	1 ha	2.500.000	5.000.000 – 10.000.000
Harno	1, 5 ha	3.000.000	10.000.000 – 15.000.000
Hasiati	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Herman	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Husnaeni Nurwahidah	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Irawati	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Jamiatul Rahma	1 ha	2.500.000	5.000.000 – 10.000.000
Jumrana	1 ha	2.500.000	5.000.000 – 10.000.000
M. Wahyudi	1, 5 ha	3.000.000	10.000.000 – 15.000.000
Malik said	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Muh. Lete Pasande	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Nurbaena	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Nursan Karappe	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Rahma	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000

Rosnawati	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Saiful	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Syamsir Fan Joko	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Syamsuddin	1 ha	2.500.000	5.000.000 – 10.000.000
Usman	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Kiki ilawarni	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000
Habosia	1 ha	2.000.000	5.000.000 – 10.000.000

Sumber: Profil Kelompok Tani Bersama Desa Dandang

Tabel pendapatan di atas merupakan hasil dalam 1 kali panen para petani dalam 1 hektar tanah biasanya dapat menghasilkan 50 kg kakao kering yang dikalikan dengan harga jual petani kepada pembeli yakni Rp.100.000/kg, jadi dapat disimpulkan sebelum menjadi anggota kelompok tani para petani dalam sekali panen dapat memperoleh uang sebesar Rp.5.000,000. Adapun setelah menjadi anggota kelompok tani pendapatan mereka bertambah sebesar Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000. Hasil panen dapat lebih besar dari data yang tertera para tabel hal ini dikarenakan harga kakao akhir-akhir ini yang naik begitu signifikan. Hal ini menjadi keuntungan besar bagi petani kakao sehingga meningkatkan semangat petani dalam merawat tanaman kakao dengan melakukan penyomprotan hama dan pemupukan secara berkala.

Upaya pemerintah Dalam membangun pertanian, membentuk Lembaga baru seperti kelompok tani. Ada beberapa persoalan yang dihadapi Dalam hal ini. Diantaranya bagaimana cara yang harus dilakukan untuk membimbing para petani agar mau dan mampu meningkatkan hasil produksi usaha taninya.

Selain itu, pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi pertanian biasanya di bentuk sebuah kelompok tani yang dimana kelompok tani ini adalah Kumpulan petani yang memiliki kepentingan yang sama dibidang pertanian. Pembentukan kelompok tani ini bertujuan agar para petani dalam melakukan kerja sama satu dengan yang lainnya sehingga kegiatan pertanian dapat berjalan lebih efisien serta dalam menghadapi hambatan dan tantangan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang banyak. Dengan di bentuknya kelompok tani ini maka para petani dengan bersama-sama menyelesaikan masalah pertanian dimana masalah tersebut tidak dapat di selesaikan sendiri.

Kegiatan observasi dan wawancara telah dilakukan kepada objek yang ada dalam penelitian ini yaitu ketua kelompok Tani Bersami serta anggota.

- a. Sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, yaitu suatu Upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) untuk mengambil Keputusan bersama dalam menyelesaikan atau pemecahan masalah yang ada pada masyarakat.
- b. Kelompok tani berperan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
- c. Kelompok tani berperan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan, serta kegotong royongan berusaha tani pada anggotanya (unit produksi), usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan

harus dipandang satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

B. Pembahasan

Adapun peran dari kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilihat dari:

1. Kelompok tani Sebagai Wadah Aspirasi atau Musyawarah

Kelompok tani sebagai wadah aspirasi dan musyawarah memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Melalui kelompok ini, petani dapat menyuarakan kebutuhan mereka, merumuskan solusi bersama, dan membangun sinergi untuk mengatasi berbagai tantangan di sektor pertanian. Dengan pengelolaan yang baik, kelompok tani mampu menjadi pilar penting dalam pembangunan pertanian yang tangguh dan inklusif.

Hal ini dapat dilakukan dengan menyadari bahwa setiap individu dalam masyarakat membutuhkan individu lain sehingga masyarakat bekerja tidak untuk kepentingan dirinya semata, namun juga untuk kepentingan orang lain, baik itu keluarga, kelompok maupun masyarakat. Seperti yang dilakukan kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan dengan mengadakan pertemuan rutin setiap 1 bulan, Pertemuan rutin kelompok tani berfungsi untuk koordinasi dan perencanaan kegiatan, evaluasi dan pemecahan masalah, penyampaian informasi, peningkatan kerja sama, pengelolaan administrasi, serta mempermudah akses bantuan dan pemasaran hasil pertanian. Hal ini bertujuan meningkatkan produktivitas, solidaritas, dan kesejahteraan anggota.

Kelompok tani berperan sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok. Dengan adanya peran tersebut masyarakat dapat menyampaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan dengan usaha tani. Salah satu proses dalam membantu memecahkan masalah masyarakat adalah dengan musyawarah seperti agenda pertemuan rutin yang dilakukan oleh kelompok Tani Bersami. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara anggota Kelompok Tani Bersami Desa Dandang bapak Darlis. Berikut hasil wawancaranya:

*“Hal besar yang sangat penting dengan adanya kelompok tani ialah adanya wadah diskusi untuk menuangkan semua masalah ataupun kendala yang di hadapi para anggota kelompok dalam merawat kakao, seperti pada saat saya mengadapi masalah buah kakao saya terserang penyakit yang membuat buah kakao saya hitam dan busuk, saya kebingungan untuk mengadapi dan melakukan Tindakan. Namun, setelah didiskusikan dengan anggota lain yang rutin di laksanakan setiap minggunya saya mendapatkan Solusi dan alhamdulillah masalah itu dapat di tangani dan buah kakao saya meningkat dan tumbuh dengan baik”.*³⁸

Dengan adanya musyawarah akan didapatkan jalan keluar dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami kelompok tani dalam hal kepentingan bersama, kepuasan yang dihasilkan mempunyai nilai keadilan yaitu keputusan yang diambil adalah atas kesepakatan bersama antar sesama anggota. Kesepakatan yang dihasilkan tentu tidak mengandung unsur paksaan didalamnya, sehingga semua anggota dapat melaksanakan hasil keputusan dengan penuh tanggung jawab dan tanpa ada pemaksaan. Agenda pertemuan rutin sangat

³⁸Darlis, Anggota Kelompok Tani Bersami “wawancara” desa Dandang 10 juli 2024.

bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota.

Setiap individu tidak dapat hidup sendiri, diciptakan untuk saling mengenal dan saling menyayangi, serta mengingatkan untuk selalu berbuat kebajikan sebagai cerminan karakteristik orang beriman, antara muslim satu dan muslim lainnya ibarat satu tubuh yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.³⁹

2. Kelompok tani berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan pemberdayaan Masyarakat

Kelompok tani memainkan peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dengan pelatihan, akses ke modal, diversifikasi usaha, dan pemasaran hasil panen yang lebih baik, kelompok tani tidak hanya meningkatkan kesejahteraan anggotanya, tetapi juga memperkuat ekonomi pedesaan secara keseluruhan. Pemberdayaan yang berkelanjutan akan menciptakan petani yang lebih tangguh, inovatif, dan berdaya saing.

Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Pembangunan dalam ekonomi Islam adalah Upaya

³⁹Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 96-97.

bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat keseluruhannya di dunia maupun di akhirat dalam proses yang harmonis dan dinamis. Pembangunan harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan baik dari segi lahir maupun batin.

Upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu dengan terbentuknya kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. Harapan terbentuknya kelompok tani tersebut sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatnya bertambah serta berkehidupan yang lebih sejahtera.⁴⁰ Hal ini di dukung dengan hasil wawancara dengan bapak Kasdir selaku ketua kelompok Tani Bersami Desa Dandang. Berikut hasil wawancaranya.

“Keterampilan dan pengetahuan Masyarakat yang sangat minim sehingga malas untuk bertani karena hasilnya kurang memuaskan dengan biaya perawatan yang besar, tapi dengan adanya kelompok tani rutin di adakan pelatihan dan pembinaan sehingga menambah dan memperluas wawasan masyarakat dalam bertani seperti pelatihan perawatan kakao, bantuan pupuk, bantuan bibit, serta pelatihan pembuatan pupuk kompos. Dengan ini pengeluaran saya sebagai petani akan berkurang dan peningkatan hasil panen meningkat sehingga pendapatan anggota kelompok tani juga meningkat”.⁴¹

⁴⁰RinaldiPrasetia, Tubagus Hasanuddin, BegemViantimala, ” Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat” Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), h. 302.

⁴¹Kasdir ketua kelompok tani bersami “wawancara” Desa Dandang 12 juli 2024.

a. Pelatihan Perawatan Kakao

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam merawat tanaman kakao agar hasil panen maksimal dan kualitas produk lebih baik.

- Materi yang Dilatih:
 1. Pemangkasan Tanaman: Meliputi teknik pemangkasan untuk membuang cabang yang tidak produktif, mengontrol tinggi tanaman, dan meningkatkan sirkulasi udara.
 2. Pengendalian Hama dan Penyakit: Mengajarkan identifikasi dan cara mengatasi penyakit seperti busuk buah kakao (*Phytophthora*) dan hama penggerek buah kakao (*Conopomorpha cramerella*).
 3. Pemupukan Tepat: Memberikan pengetahuan tentang jadwal dan dosis pemupukan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan kualitas buah.
 4. Pasca Panen: Teknik fermentasi, pengeringan, dan penyimpanan biji kakao agar hasil panen memenuhi standar pasar.

b. Bantuan Pupuk

Bantuan pupuk bertujuan untuk mendukung pertumbuhan tanaman kakao dengan memberikan nutrisi yang sesuai.

- Jenis Pupuk yang Diberikan:
 1. Pupuk Organik: Kompos, pupuk kandang, atau cairan organik untuk meningkatkan kesuburan tanah secara alami.
 2. Pupuk Anorganik: NPK, urea, atau KCl untuk menunjang kebutuhan unsur hara makro dan mikro.
- Dampak Bantuan Pupuk:
 1. Meningkatkan kualitas tanah yang sebelumnya kurang subur.
 2. Mempercepat pertumbuhan pohon kakao dan meningkatkan produktivitas buah.

c. Bantuan Bibit Kakao

Bibit unggul sangat penting untuk menghasilkan tanaman yang lebih produktif dan tahan terhadap hama serta penyakit.

- Bibit yang Direkomendasikan:

1. Klon Unggul Kakao: Misalnya, klon MCC02, MCC03, atau Sulawesi-1 yang dikenal memiliki produktivitas tinggi dan ketahanan terhadap penyakit.

- Keuntungan dari Bantuan Bibit:
 1. Meningkatkan potensi hasil panen secara signifikan.
 2. Mengurangi risiko kerugian akibat serangan hama atau penyakit.

d. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Pelatihan ini membantu petani mengolah limbah organik menjadi pupuk yang murah dan ramah lingkungan.

- Materi yang Dilatih:
 1. Pengumpulan Bahan: Menggunakan bahan lokal seperti daun kering, kotoran hewan, limbah kakao, dan sisa tanaman.
 2. Proses Fermentasi: Cara mencampur bahan, menambahkan bioaktivator (misalnya EM4), dan mengelola kelembaban serta aerasi.
 3. Penggunaan Kompos: Mengajarkan cara aplikasi kompos pada tanaman kakao untuk meningkatkan struktur tanah dan menyediakan nutrisi.
- Manfaat Pelatihan:
 1. Mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.
 2. Mengurangi limbah pertanian sekaligus meningkatkan kesuburan tanah.

Pemerintah juga sangat berperan sebagai penjamin terciptanya distribusi yang adil di tengah-tengah masyarakat agar distribusi pendapatan yang berdampak pada penurunan jumlah kemiskinan yang selama ini menjadi beban ekonomi, sehingga dapat diharapkan kemiskinan akan dapat terentaskan. Namun disisi lain, pemerintah juga harus menjamin persaingan yang sehat dan tidak terciptanya sistem yang dapat menzalimi para pengusaha yang ingin mengembangkan usaha di Indonesia. Keadilan distribusi, bukan hanya tanggung jawab pemerintah namun masyarakat pula berkewajiban untuk mewujudkannya. Dengan menyadari bahwa

setiap individu membutuhkan individu lainnya, sehingga manusia menjadi makhluk individu sekaligus makhluk sosial.

Upaya yang diberikan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di Desa Dandang yaitu memberdayakan masyarakat dengan memberikan pembinaan atau penyuluhan kepada masyarakat atau kelompok. Salah satu kelompok yang mendapat perhatian dari pemerintah yaitu kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan karena kelompok tani tersebut berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibanding dengan kelompok-kelompok tani lain yang ada di Desa Dandang. Adanya pembinaan atau penyuluhan bagi kelompok Tani Bersami sangat bermanfaat karena dari pertemuan tersebut anggota kelompok tani mendapatkan pengalaman baru tentang pertanian, mekanisme penanaman dengan baik, pelatihan sambung pucuk dan sambung samping, serta pelatihan pembuatan pupuk kompos, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

Pertemuan tersebut adalah salah satu program yang dibuat oleh kelompok Tani Bersami, pertemuan rutin biasanya dilakukan setiap 1 bulan sekali, agenda pertemuan tersebut dihadiri oleh semua masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani, pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani mendapat ilmu baru serta dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota. Pertemuan rutin yang dihadiri seluruh anggota kelompok tani tidak hanya membahas masalah pertanian saja tetapi juga membahas masalah- masalah lingkungan, serta diskusi mengenai pengembangan kelompok.

3. Kelompok tani berperan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan serta gotong-royong

Kelompok tani berperan sebagai tempat di mana para anggotanya dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan terkait pertanian. Dalam kelompok ini, petani saling berbagi pengalaman, belajar teknologi atau teknik baru, dan mendapat bimbingan dari penyuluh pertanian. Selain itu, kelompok tani juga menjadi sarana untuk memperkuat semangat gotong-royong melalui kerja sama dalam kegiatan seperti penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, hingga pemasaran hasil pertanian. Dengan demikian, kelompok tani tidak hanya berfungsi untuk peningkatan kemampuan individu, tetapi juga membangun solidaritas dan keberhasilan bersama. Keinginan masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi sebagai mana diakui dalam ekonomi Islam, yaitu memberi hak-hak yang pasti kepada masyarakat dan menyediakan tata tertib sosial yang menjamin kesejahteraan social bersama dan menghapus kemiskinan.⁴²

Kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan serta kegotong royongan dalam berusaha tani anggotanya kelompok Tani Bersami menyediakan sarana produksi (bibit, pupuk, dan pestisida), penyediaan prasarana produksi dan tempat pemberdayaan kakao, motivasi peningkatan produksi, dan gotong royong bersama anggota kelompok tani lainnya.

⁴²Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 32.

Pelatihan keterampilan merupakan kegiatan dalam rangka pengembangan kemampuan dari individu itu sendiri dengan tujuan agar memiliki kemampuan berkarir yang lebih baik lagi. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki sangat dimanfaatkan dalam mengelola suatu organisasi, karena seberapa bagusnya sistem yang dimiliki organisasi tidak berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh para pelakunya.

Pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan petani. Beberapa jenis pelatihan yang umum diselenggarakan antara lain pelatihan mengenai teknik budidaya tanaman yang mencakup pemilihan bibit unggul, penanaman yang efisien, dan pemeliharaan tanaman yang optimal. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan usaha tani juga diberikan untuk membantu petani mengelola modal, mencatat arus kas, serta mengoptimalkan hasil usaha. Pengendalian hama dan penyakit (PHT) juga menjadi materi penting dalam pelatihan, dengan fokus pada penggunaan pestisida organik dan teknik pengelolaan tanaman sehat. Pelatihan terkait pengolahan hasil pertanian, pemasaran produk, dan pengenalan teknologi pertanian modern juga turut diselenggarakan untuk meningkatkan nilai jual dan efisiensi usaha tani. Di samping itu, pelatihan mengenai pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, seperti pertanian organik dan agroforestry, juga diperkenalkan untuk mendorong praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Melalui berbagai pelatihan ini, kelompok tani diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan anggotanya.

a) Teknik Budidaya Kakao

1) Pemilihan bibit Unggul:

Cara memilih bibit kakao berkualitas tinggi yang tahan hama dan memiliki produktivitas tinggi.

2) Penanaman yang Baik:

Teknik penanaman sesuai standar, seperti jarak tanam, persiapan lubang tanam, dan teknik pemindahan bibit.

3) Perawatan Tanaman:

Pemangkasan bentuk dan produksi untuk meningkatkan sirkulasi udara dan cahaya.

b) Pemeliharaan Tanaman Kakao

1) Pemupukan yang Tepat:

Pelatihan tentang jenis pupuk yang cocok (organik dan anorganik), dosis, dan waktu pemberian.

2) Pengendalian Hama dan Penyakit:

Teknik pengendalian hama, seperti penggerek buah kakao (PBK), dengan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT).⁴³

Hal ini di dukung oleh hasil wawancara dengan anggota kelompok tani Bersami bapak Bahrun, berikut hasil wawancaranya:

“Yang paling penting di kelompok tani itu adalah pelatihannya, banyak Pelajaran yang saya dapatkan, jadi ketika mendapatkan masalah dalam proses perawatan sudah tidak bingung lagi untuk mengambil tindakan. Maka dari itu semenjak bergabung di kelompok tani buah kakao

⁴³Kasdir, ketua kelompok Tani Bersami “wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. 12 juni 2024.

*saya sudah tidak rusak lagi karena sudah tau cara penanganan ketika muncul gejala pada buah kakao, Jadi setiap musim hasil panen kakao saya terus meningkat''.*⁴⁴

Dengan adanya kelompok tani dan peran kelompok yang cukup membantu para petani dapat memecahkan berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Kini dengan adanya kelompok tani para petani bisa saling bertukar pikiran, bertukar pendapat mengenai cara bercocok tanam, mengasah kembali kemampuan mereka serta tolong menolong dalam segi material. Selain memajukan anggota kelompok tani dari segi bercocok tanam dengan adanya kelompok Tani Bersami ini tingkat kesejahteraan ekonomi mulai dari sandang, pangan, papan dan Tingkat Pendidikan bagi anak-anaknya dapat terpenuhi. Peran yang dilakukan oleh Kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan yang positif.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Harno, seorang anggota kelompok Tani Bersami dari hasil pelatihannya tentang perawatan kakao melalui proses pemangkasan:

“Pemangkasan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tanaman kakao, memperbaiki sirkulasi udara, serta memastikan pohon mendapatkan cahaya matahari yang cukup. Bapak Harno menjelaskan bahwa dengan melakukan pemangkasan secara teratur, pohon kakao dapat lebih fokus dalam mengembangkan cabang-cabang yang produktif, sehingga hasil panen menjadi lebih maksimal dan buah kakao yang dihasilkan lebih besar serta berkualitas. Pemangkasan ini dilakukan setiap tiga hingga empat bulan sekali, dengan menggunakan alat yang telah

⁴⁴Bahrn, anggota kelompok Tani Bersami “Wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sab-
bang Selatan, 28 Juni 2024.

*disterilkan untuk menghindari penyebaran penyakit pada tanaman. Bapak Harno juga menambahkan bahwa meskipun ada tantangan terkait cuaca buruk, pemangkasan yang tepat dapat membantu pohon kakao tetap sehat dan tahan terhadap berbagai penyakit. Dengan demikian, sabung samping kakao terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan kesehatan tanaman kakao ”.*⁴⁵

Wawancara ini memberikan gambaran tentang manfaat, proses, dan hasil dari pelaksanaan pemangkasan pada tanaman kakao yang dilakukan oleh petani. Dengan teknik yang tepat, pemangkasan ini dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman kakao.

Hal tersebut sesuai dengan teori kesejahteraan dalam ekonomi Islam yaitu kesejahteraan merupakan hasil dari kerja seluruh elemen yang ada dimasyarakat, baik pemerintah, keluarga maupun masyarakatkat itu sendiri. Hal ini tak lain karena manusia adalah makhluk individu sekaligus sosial, setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, diciptakan untuk saling mengenal dan saling menyayangi, serta mengingatkan selalu berbuat kebajikan sebagai cerminan dari orang beriman. Antara muslim satu dan lainnya ibarat satu tubuh yang saling melengkapi antara satu dan lainnya.

Dari pengertian tersebut peran yang dibuat maupun proses pelaksanaan peran kelompok terhadap anggota kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat merupakan kegiatan yang positif dan tidak melanggar ketentuan dari Allah SWT. Fitrah manusia yang diamanatkan oleh Allah SWT kepada manusia

⁴⁵Harno, anggota kelompok Tani Bersami “Wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sab-
bang Selatan, agustus 2024.

adalah hak individu sebagai jiwa dan kekuatan yang hakiki yang menjadi pendorong untuk berusaha secara sungguh-sungguh dalam mengembangkan perekonomian mereka. Tidak ada seorang pun diantara kebanyakan orang mau mencurahkan tenaga, pikiran, kemampuannya kecuali dalam pekerjaan yang disukainya sesuai dengan kesenangannya, kepentingan pribadinya atau kemanfaatan untuk dirinya.⁴⁶

⁴⁶Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha Kamal “*Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal konsep dan praktek Ekonomi Islam*” Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa),2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Studi Kelompok Tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan yang telah peneliti bahas pada bagian bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada 3 peran utama kelompok Tani yakni:

- a. Sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, Kelompok tani berfungsi sebagai wadah aspirasi dan musyawarah bagi anggotanya, yang memungkinkan petani untuk saling berkomunikasi, menyampaikan pendapat, serta mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pertanian. Proses musyawarah ini menghasilkan keputusan yang diambil secara demokratis dan mengutamakan kepentingan bersama, sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif anggota dalam setiap kegiatan. Selain itu, kelompok tani juga menjadi tempat untuk menyelesaikan konflik antar anggota secara bersama, memperkuat solidaritas, dan meningkatkan kemandirian serta kemampuan dalam mengelola usaha tani.
- b. Kelompok tani berperan meningkatkan pendapatan dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi, Kelompok tani berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggotanya melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi yang meliputi pengelolaan usaha tani secara kolektif, diversifikasi usaha tani, pelatihan manajerial dan ekonomi, serta pemasaran hasil pertanian

secara lebih efisien. Selain itu, kelompok tani juga memfasilitasi akses ke pembiayaan dan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi ini, kelompok tani dapat memperkuat kapasitas ekonomi anggotanya dan membantu meningkatkan pendapatan secara signifikan.

- c. Kelompok tani berperan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, ketrampilan, serta kegotong royongan. Kelompok tani berperan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan dan keterampilan anggota melalui berbagai pelatihan, bimbingan teknis, dan diskusi yang diadakan secara rutin. Selain itu, kelompok tani juga berfungsi untuk menumbuhkan nilai kegotong-royongan, di mana anggota saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan pertanian, seperti penanaman, pemeliharaan tanaman, dan panen. Dengan adanya interaksi yang intensif antar anggota, kelompok tani dapat meningkatkan kapasitas teknis, sosial, dan ekonomi anggotanya, serta memperkuat solidaritas dan kerjasama dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

B. Saran

Peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan Kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan

manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

- a) Bagi petani perlu adanya inovasi dan ide baru untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.
- b) Bagi kelompok tani harus adanya sikap tanggungjawab terhadap kelompok tani khususnya bagi pengurus agar peran kelompok lebih dirasakan lagi oleh para anggota. Perlunya pengetahuan dalam pengorganisasian kelompok akan membantu para pengurus kelompok tani dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka sebagai pengurus kelompok. Peran kelompok sangat penting untuk membantu semua permasalahan petani.
- c) Bagi penyuluh pertanian agar lebih berperan aktif lagi dalam membimbing para petani guna menuju pertanian yang lebih baik. Adanya ide dan pembaharuan dari penyuluh pertanian tentunya akan membantu petani khususnya kelompok tani dalam mengelola sebuah pertanian yang baik. Membantu kelompok tani merencanakan dan mempertimbangkan keuntungan dan segala resiko dari perencanaan tersebut.
- d) Bagi pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu para petani. Pemberian bantuan yang harus tepat sasaran dan tepat waktu harus dipertimbangkan kembali oleh pemerintah. Baik pemerintah daerah kabupaten, provinsi ataupun pusat harus lebih memperhatikan lagi permasalahan yang dihadapi petani, seperti sulitnya petani mendapatkan pupuk ketika akan menggunakannya, harus ada pengawasan lebih ketat bagi peredaran pupuk bersubsidi agar tidak ada penyalahgunaan dalam pemberiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainol, imam bukhori “ peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa karangpranti pajakaran probolinggo” Thn 2021.
- Ariyanto, S., & Supriyanto, “Peran Kelompok Tani dalam Akses Pembiayaan Pertanian di Pedesaan”. *Jurnal Pertanian Indonesia*. 2019.
- Bahrn, anggota kelompok Tani Bersami “Wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan, 28 Juni 2024.
- Candy pingki, ddk “peranan pemerintah kecamatan dalam menangani konflik antar kampung di kecamatan domuga barat kabupaten bolaang mongondow” vol 1, no 1 tahun 2018.
- Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications* (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007).
- Damanik, M., & Harahap, “Peningkatan Produktivitas Pertanian Melalui Penyuluhan dan Inovasi Teknologi Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*”.2020.
- Darlis, Anggota Kelompok Tani Bersami “wawancara” desa Dandang 10 juli 2024
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 53.
- Fasiha, Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah, *journal of Islamic economic Law*, Vol.2, No.2. September 2017. [http: www.iainpalopo.ac.id/index.php/amwal](http://www.iainpalopo.ac.id/index.php/amwal).
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 32.
- H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Teologia Jaffray,2008).
- Harno, anggota kelompok Tani Bersami “Wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan, agustus 2024.
- Herawati, Sp (Penyuluh Dinas Pertanian) Desa Dandang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten luwu utara.
- Herianto Barotoding “Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja” 2022.

- Herianto Barotoding “Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi di Desa Pemanukan Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja” 2022.
- Ibid. h, 4.
- Kasdir, ketua kelompok Tani Bersami “wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. 12 juni 2024.
- Kasdir, ketua kelompok Tani Bersami “wawancara” Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. 12 juni 2024.
- Kementerian agama RI, Al-Qur'an dan Terjemaahnya (Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu) 2
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Data Pokok Desa/Kelurahan.
- Kiki Ilawarni, Pengurus (Bendahara) Kelompok Tani Bersami “Wawancara” desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan. 24 Juni 2024.
- Lexy J. Moleong “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019), h.5
- Lucky Ronaldo Gulo Peranan “Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah” tahun 2022.
- Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha Kamal “Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal konsep dan praktek Ekonomi Islam” Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa),2013.
- M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua (Kencana), thn 2014.
- M. Fitrah, Dr. Lutfiyah “Metodologi Penelitian Kualitatif” Tindakan Kelas dan Studi Kasus. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). h,50
- Mohamad Ikbal, “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali”. Jurnal Agrotekbis, Vol. 2 No. 5 (Oktober 2014), h. 506.
- Novita “peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pembuniang Kecamatan Malangke Barat” 2022.
- Nurul Huda Dkk “Ekonomi Makro Islam” (Jakarta: Prenada Nedia Group, 2009), h 21.

- Paul. A Samulson, William D Nordhaus “Mikro Ekonomi” Edisi Keempat Belas (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 258.
- RinaldiPrasetia, Tubagus Hasanuddin, BegemViantimala,” Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat” Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), h. 302.
- RinaldiPrasetia, TubagusHasanuddin, BegemViantimala,” Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat” Jurnal Agrobisnis, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), h. 302.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia (Yongyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 96-97.
- Sanafiah Faizal, Format-format Penelitian Sosial (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.71.
- Sugiyono, memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2014).
- Sugiyono, memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2014).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2018).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta,2018).
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D (2017), h.241.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D (2017), h.338.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D (2017), h.337.
- Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti, Hardianti Yusuf “Etos kerja pedagang muslim serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi di kecamatan biringkanaya kota Makassar” vol. 5, No. 2,2021.
- Vino violita “peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam” thn 2022.
- Yusuf, A., & Farihin, “Keberlanjutan Pertanian: Peran Kelompok Tani dalam Mengelola Sumber Daya Alam yang Ramah Lingkungan”. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan. 2021.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Lampiran I

Dokumentasi Wawancara Dengan Ketua Dan Sekertaris Poktan Bersami



Lampiran II

Dokumentasi Lokasi Pembibitan Dan Pelatihan Pemeliharaan Kakao



LAMPIRAN III

Dokumentasi Pelatihan Pemeliharaan Dan Pembuatan Pupuk Kompos



PEDOMAN WAWANCARA

DENGAN PARA ANGGOTA KELOMPOK TANI

- 1) Sejak kapan menjadi anggota kelompok tani kelompok tani Bersami Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan?
- 2) Setelah menjadi anggota kelompok tani Bersami Desa Dandang, apakah mendapatkan pembinaan sehingga pendapatan pertanian meningkat?
- 3) Apakah kelompok tani Bersami memberikan pelatihan ketrampilan kepada para anggota dalam rangka meningkatkan pendapatan petani Kakao?
- 4) Bagaimana hasil pendapatan setelah menjadi anggota kelompok tani Bersami?
- 5) Apakah dengan menjadi anggota kelompok tani mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi keluarga yang bergabung dalam kelompok tani?
- 6) Bagaimana kelompok tani Bersami mampu membantu perekonomian anggota kelompok tani?
- 7) Berapakah pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani Bersami?

RIWAYAT HIDUP



Vigor Tri Ramadan, lahir di Dandang pada tanggal 29 November 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Arman dan Ibu Hasmida. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 008 Dandang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Sabbang hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMKN 7 Luwu Utara. Setelah lulus SMK pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya tulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik serta positif bagi akademis pendidikan.